

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru : Sari Saftharini,S.Pd
Surel Guru : 201501607254@guruku.id
Satuan Pendidikan : SD N Tajur
Kelas / Semester : VI (Enam)/I (satu)
Tema : Wirausaha
Sub Tema : 1
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri poster secara tepat.
2. Dengan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membuat rancangan poster berdasarkan ciri-cirinya secara tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu mempresentasikan contoh manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Terima Kasih Kepada Pahlawanku". <i>Nasionalis</i>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Guru memeberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya.	3 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta mendiskusikan tentang berbagai contoh reklame yang terdapat di buku siswa (selebaran, poster, brosur, logo, embalase, dan lain-lain.) <i>Communication</i>	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> Brosur Selebaran </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta menuliskan berbagai hal yang mereka amati dari reklame tersebut. ▪ Siswa menuliskan ciri-ciri khusus yang mereka temukan pada reklame tersebut. ▪ Siswa menuliskan tujuan dari masing-masing reklame yang mereka amati. ▪ Siswa menuliskan kesimpulan tentang reklame.. ▪ Contoh reklame dapat berupa poster, spanduk, brosur, selebaran, logo, baliho, dan embalase. ▪ Kegiatan eksplorasi dan diskusi tentang reklame dinilai menggunakan catatan anekdot. ▪ Guru menyampaikan bahwa dalam teks Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN, kita bisa menemukan keberagaman ekonomi atau usaha dari berbagai negara. Communication ▪ Guru bertanya: ▪ Apakah kamu juga menemukan keberagaman ekonomi di sekitarmu? ▪ Siswa diminta membaca kembali teks tentang Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN. ▪ Siswa menuliskan tentang keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan dalam teks beserta penjelasannya. ▪ Siswa menuliskan keberagaman ekonomi atau usaha yang mereka temukan di sekitar mereka beserta penjelasannya. ▪ Siswa menuliskan pendapatnya tentang keberagaman usaha yang ada di sekitar mereka. ▪ Siswa menuliskan bagaimana keberagaman usaha tersebut membantu mereka dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika memanfaatkan produk atau jasa dari berbagai usaha tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	

Penilaian

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Berdasarkan wacana berikut peserta didik mampu membuat poster yang mencerminkan produk wirausaha yang ditawarkan dalam pameran.

Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.



Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut.

Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Parung, Juli 2021
Guru Kelas 6

Drs.Fajrudin
NIP.1964052619901231001

Sari Safharini,S.Pd
NIP.-